

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang mempunyai tingkat kerawanan tinggi terhadap ancaman bencana alam termasuk gempa bumi. Kejadian-kejadian gempa bumi ini telah mengakibatkan banyaknya kerusakan bangunan yang mengakibatkan korban jiwa. Berdasarkan literatur dari Cipta Karya (Bakornas, 2006), kriteria kerusakan akibat gempa bumi di kategorikan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu rusak berat, rusak sedang dan rusak ringan. Penentuan kategori kerusakan setiap wilayah ada yang berbeda. Standar kriteria kerusakan bangunan dari setiap wilayah dapat dibandingkan sehingga diperoleh standar kriteria yang lebih lengkap. Pengetahuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tentang standar kriteria kerusakan rumah tinggal sederhana menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuannya maka kesiapsiagaan mengevaluasi kerusakan rumah tinggal sederhana juga semakin tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat standar kriteria kerusakan bangunan rumah tinggal sederhana yang lebih lengkap dan mengetahui berapa besar pengetahuan BPBD tentang standar kriteria kerusakan rumah tinggal sederhana.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian. Obyek penelitian ini adalah daerah yang terdampak pada kejadian gempa bumi tanggal 27 Mei 2006 dan gempa bumi tanggal 2 September 2009. Subjek penelitian ini adalah pegawai BPBD Wilayah Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kabupaten Tasikmalaya, Propinsi D. I. Yogyakarta, Kabupaten Banyumas dan surveyor Rekompak. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan wawancara dan data literature. Metode analisis penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif.

Hasil wawancara dan data literature setelah dibandingkan diperoleh standar kriteria kerusakan bangunan rumah tinggal yang saling melengkapi, yaitu kategori rusak ringan dengan kriteria bangunan masih berdiri, tidak ada kerusakan struktur, hanya terdapat kerusakan komponen arsitektural, kerusakan fisik <30%, kategori rusak sedang dengan kriteria bangunan masih berdiri, sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen arsitektural rusak, kerusakan fisik 30%-70%, dan kategori rusak berat dengan kriteria Bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak, kerusakan fisik >70%. Standar kriteria kerusakan yang baru dijadikan pilot study kuesioner yang diisi oleh responden pegawai BPBD. BPBD Propinsi D. I. Yogyakarta mempunyai persentase tertinggi kategori rusak ringan dengan kriteria responden “Sangat Tahu” yaitu sebesar 23,81% dan kriteria responden “Tahu” yang tertinggi adalah BPBD Kabupaten Kulon Progo yaitu sebesar 92,86%. Hasil dari persentase pengetahuan tentang standar kriteria kerusakan bangunan rumah tinggal sederhana dapat menggambarkan kesiapsiagaan BPBD dalam mengevaluasi kerusakan bangunan. Semakin tinggi persentase pengetahuan responden dengan kriteria “Sangat Tahu” dan “Tahu” maka semakin tinggi kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam mengevaluasi kerusakan bangunan rumah tinggal sederhana.

Kata kunci : evaluasi, standar kriteria, kerusakan, gempa bumi

## ABSTRACT

Indonesia is a country that has a high level of vulnerability to the threat of natural disasters, including earthquakes. The events of these earthquake have resulted in extensive damage to buildings that resulted in fatalities. Based on the literature of Cipta Karya (Bakornas, 2006), the criterias of earthquake damage categorized into three (3) categories, namely severely damaged, moderate damaged and minor damage. There are some differences in determining damage of each each region. Standard criteria for damage to buildings from different areas can be compared in order to obtain a more complete standard criteria. The knowledge of Pengetahuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) about the standard criteria for a simple dwelling house damage illustrates that the higher the level of knowledge of the preparedness evaluate the damage to a simple dwelling house is also higher. The purpose of this research is to create a complete standard criteria for damage to simple dwelling house and find out about the knowledge that DPBD has which is related to the standard criteria of simple dwelling house damage.

This research uses descriptive method as troubleshooting procedures investigated by describing / depicting the state of the subject / object of research. This research object is affected areas in the event of an earthquake on 27 May 2006 and the earthquake of September 2, 2009. The subjects were employees BPBDs Bogor Regency, Bandung Regency, Tasikmalaya Regency, Government of Yogyakarta Special Region, Banyumas Regency and surveyor Rekompak. The method used to collect data is to interview data and literature. Methods of analysis of this study using quantitative data analysis methods.

The interview and the data literature as compared obtained standard criteria for damage to residential buildings that complement each other, namely the category of minor damage to the criteria of the building still standing, there was no damage to the structure, there is only damage to architectural components, physical damage <30%, the category of moderately damaged by criteria the building is still standing, a small portion is damaged structural components and architectural components damaged, physical damage 30% -70%, and the category was heavily damaged with collapsed building criteria or most components of damaged structures, physical damage > 70%. The new standard damage criteria used as a pilot study questionnaires filled out by respondents BPBDs employees. BPBDs Government of Yogyakarta Special Region has the highest percentage of lightly damaged category with the criteria of the respondents "Very Know" that is equal to 23.81% and the criteria of the respondents "Know" the highest is BPBDs Kulon Progo is equal to 92.86%. The results about knowledge related to standard to criteria of simple dwelling house can describe preparedness BPBDs in evaluating damage to buildings. The higher the percentage of respondents' knowledge with the criteria "Very Know" and "Know" the higher the preparedness of the Regional Disaster Management Agency in assessing damage to residential buildings is simple.

Keywords: evaluation, standardized criteria, damage, earthquake